

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hijauan makanan ternak yang merupakan pakan utama dari ternak sapi potong masih sering mengalami kekurangan terutama di musim kering dengan mutu yang rendah. Selain itu penggunaan lahan untuk tanaman pakan masih bersaing dengan tanaman pangan dan bangunan, karena tanaman pakan belum menjadi prioritas

Terkait pengembangan pakan ternak, diarahkan untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku pakan lokal. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif adalah salah satu solusi penyediaan pakan untuk usaha pengembangan ternak sapi potong, karena petani umumnya membakar limbah tanaman pangan agar secepatnya dapat dilakukan pengolahan tanah.

Ternak merupakan usaha yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat sebagai usaha jangka panjang atau tahunan. Disamping pemeliharaan yang tidak sulit hewan ternak juga merupakan usaha yang sangat menjanjikan apabila dikelola dan dipelihara dengan baik. Ternak yang diberikan sumber pakan yang cukup dan baik akan menghasilkan produksi hewan yang baik pula.

Ketersediaan pakan sepanjang tahun sangat tergantung pada musim dan menyebabkan hijauan pakan melimpah pada musim hujan sedangkan pada musim kemarau sangat kurang. Berbagai macam tanaman pangan yang sering dijumpai pada masyarakat petani seyogyanya dibudidayakan sehingga hasilnya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sedangkan limbah pada tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pakan alternatif bagi ternak. Adapun jenis-jenis limbah tanaman yang dapat digunakan diantaranya limbah jerami padi, jerami jagung, jerami kacang tanah, pucuk ubi kayu, jerami kedelai dan pucuk ubi jalar.

Seiring dengan peningkatan populasi ternak ruminansia, limbah tanaman pangan merupakan pakan alternatif bagi ternak ruminansia, karena jika limbah tanaman pangan mampu dimanfaatkan dan diolah dengan baik, ini jauh lebih menguntungkan bagi petani ternak sebab tidaklah sulit untuk mendapatkan sumber pakan yang berasal dari limbah tanaman pangan.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan undang-undang Nomor 11 tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran ketiga (2007) Kabupaten Gorontalo. Daerah ini terkenal dengan produksi pertanian yang tinggi seperti jagung, kedele, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, tetapi potensi terbesar Kabupaten Gorontalo utara adalah potensi dan produksi jagung yang melimpah sehingga sepanjang jalan Kabupaten Gorontalo Utara adalah jagung. Produksi tanaman jagung di daerah Gorontalo Utara menurut BPS mencapai 28.607 ton pada tahun 2016, dan daerah dengan produksi tertinggi ada pada ibu kota kabupaten yaitu pada kecamatan Kwandang dengan produksi 4.579 ton per tahun.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara?
- b. Bagaimana daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara?
- c. Bagaimana kapasitas peningkatan populasi sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Mengetahui daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Mengetahui kapasitas peningkatan populasi sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber informasi kepada penulis, mahasiswa, civitas akademik Universitas Negeri Gorontalo, institusi pemerintahan serta masyarakat luas. dalam hal untuk pengembangan penelitian mengenai limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak.
- b. Sebagai data perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian terkait limbah tanaman pangan sebagai pakan alternatif.